

ABSTRAK

Modal merupakan hal mendasar yang dibutuhkan perusahaan agar mampu bertahan dan terus berproduksi maksimal, untuk membangun usaha yang kuat tentu membutuhkan modal yang besar agar bisa terus bertahan. Selain menggunakan modal dari pemegang saham perusahaan yang nilainya relative sama perusahaan juga membutuhkan tambahan modal penunjang. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dari 65 perusahaan maka terpilih 26 perusahaan yang dijadikan sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan dari 4 variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan yang mempengaruhi struktur modal hanya variabel 2 variabel saja yang berpengaruh secara signifikan sedangkan untuk variabel lainnya tidak mempengaruhi secara signifikan. Variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0.000 dan dengan koefisien negative serta likuiditas dengan tingkat signifikansi 0.000 dengan koefisien negative. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila variabel ROA dan CR meningkat maka Der akan berkurang. Sedangkan untuk variabel struktur aset dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi besa dari 0.05 Hal ini mengindikasikan bahwa meningkat atau tidaknya profit dan likuiditas akan mempengaruhi struktur modal sedangkan struktur aset dan pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal.

Keywords : profitabilitas, struktur aset, likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur modal